

**PENGARUH DURASI DAN JAM TIDUR TERHADAP RINITIS ALERGI PADA
REMAJA DI RUMAH SAKIT SALAK, BOGOR PERIODE AGUSTUS –
OKTOBER 2017 DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Yonanda Alvino¹, Arroyan Wardhana², Siti Nuriani³

ABSTRAK

Latar Belakang : Rinitis alergi merupakan penyakit inflamasi yang terjadi akibat reaksi alergi. Ada berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya rinitis alergi seperti riwayat alergi, lingkungan dan gaya hidup. Gaya hidup yang dimasukkan pada penelitian ini adalah hubungan waktu tidur dan durasi tidur terhadap pasien remaja penderita rinitis alergi di Rumah Sakit Salak Bogor dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah pasien yang didiagnosis rinitis alergi pada RS Salak Bogor periode Agustus 2017 hingga Oktober 2017 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitian yang diambil menggunakan cara total sampling. Pengambilan data ini diambil dengan pengisian kuisioner pada pasien.

Hasil : dari 87 pasien yang didiagnosis rinitis alergi, terdapat 2 pasien (2,30%) tidur di bawah jam 24 dan 85 pasien (97,70%) tidur di atas jam 24. Dari 87 pasien terdapat 4 pasien selama 4 jam (16,09%), 44 pasien sebanyak 5 jam (50,57%), 20 pasien selama 6 jam (22,99%), 5 pasien selama 7 jam (5,75%) dan 4 pasien selama 8 jam (4,60%).

Kesimpulan: faktor durasi tidur dan jam tidur mempengaruhi secara signifikan terhadap terjadinya rinitis alergi. Menurut Islam waktu tidur malam hari memiliki peran yang penting untuk mengistirahatkan tubuh, menjaga kesehatan dan terhindarnya dari penyakit.

Kata Kunci ; *Rhinitis Alergic, Risk Factor*

The Effect of Sleep Duration and Time of Sleep for Patient with Rhinitis Allergic in Teenager In Salak Hospital, Bogor in The Period of Augustus- October 2017 and Its Review from Islam

Yonanda Alvino¹, Arroyan Wardhana², Siti Nuriani³

ABSTRACT

Background: Rhinitis Alergic is Inflammation disease which occurred because of allergic reaction. There are some factor which caused rhinitis allergic, which are environment, allergic history and life style. Life style that we used it are sleep duration and sleep time of rhinitis allergic patien on Salak Hospital, Bogor.

Method : This research uses description quantitative by cross sectional method. The population and sample used in this research are patient which has been diagnose rhinitis allergic in Salak Hospital August 2017 until October 2017 period which has fulfilled the inclusion criteria. Sample data of this research taken by using total sample method. Data taken by questioner that filled by patient.

Result : from 87 patient which has been diagnosed by doctor, there are 2 patients (2,3%) sleep before 12 p.m and 85 patients sleep after 12 p.m. from 87 patients there are 4 patients sleep for 4 hours (16,09%), 44 patients sleep for 5 hours (50,57%), 20 patients for 6 hours (22<99%), 5 patients for 7 hours (5,75%) and 4 patients for 8 hours (4,6%).

Conclusion : sleep duration and time sleep has significant meaning to rhinitis allergic.

Keyword : Rhinitis Allergic, Risk Factor